



# Rekat Go-Link



Bahan Pendalaman Iman Prapaskah 2024 untuk Rekat  
Komisi Remaja Katolik Keuskupan Surabaya



BAHAN PENDALAMAN IMAN MASA PRAPASKAH 2024  
BAGI REMAJA KATOLIK KEUSKUPAN SURABAYA

# REKAT GO-LINK

BUKU PEGANGAN PENDAMPING  
(TIDAK UNTUK DIJUAL)

TIM PENYUSUN  
KOMISI REMAJA KATOLIK KEUSKUPAN SURABAYA

Nihil Obstat: Surabaya, 25 Januari 2024

Oleh : RD Dominicus Mardiyatto R.S.  
Ketua Komisi Remaja Katolik Keuskupan Surabaya

Imprimatur: Surabaya, 29 Januari 2024

Oleh : RD Yosef Eka Budi Susila  
Administrator Diocese Keuskupan Surabaya





## Pengantar

Halo Kakak-kakak Pendamping Remaja Katolik, apa kabar? Semoga kita semua selalu dalam perlindungan Tuhan ya. Kakak-kakak, tak terasa kita sudah memasuki kembali masa Prapaskah di tahun 2024 ini, dan seperti biasa kita bertemu kembali dalam pendampingan remaja di Paroki, Stasi, Lingkungan kita.

Kakak-kakak Pendamping Remaja Katolik, tema besar kita seturut arah dasar Keuskupan untuk masa Prapaskah tahun ini adalah Menghidupi Gereja yang Satu, Kudus, Katolik dan Apostolik dalam konteks hidup, dengan sasaran pada pengenalan remaja dalam hidup ber-Lingkungan. Maka untuk tema pendampingan Rekat kita tahun ini kita kemas dalam judul Rekat Go-Link.

Wah apa nih Rekat Go-Link? Rekat Go-Link merupakan serangkaian bahan pendalaman iman yang bertujuan untuk mengajak Rekat mewujudkan Gereja yang Satu, Kudus, Katolik dan Apostolik, dengan mulai mengenal Lingkungan, dan semoga nantinya mulai hadir di kegiatan Lingkungan. Tentu bukan berarti, serta merta langsung mengadakan kegiatan Rekat di Lingkungan, tapi setidaknya adik-adik Rekat mulai memiliki pengenalan pada Lingkungan sebagai Komunitas Dasar Gerejawi yang ada di sekitar mereka.

Kakak-kakak, pendalaman kita ini terdiri dari 6 kali pertemuan. Diawali dengan pengertian mengenai Gereja, selanjutnya dalam pertemuan kedua sampai kelima kita akan diajak untuk melihat 4 sifat Gereja yang Satu, Kudus, Katolik dan Apostolik, dan di pertemuan keenam kita akan melihat tema kita yaitu Rekat Go-Link.

Semoga di masa retreat agung ini, kita semakin dapat mengenal Gereja, sehingga semakin mencintai iman, setia dan semangat dalam melayani serta mendampingi setiap pendampingan remaja. Selamat memasuki masa Prapaskah. Tuhan Yesus memberkati!

Surabaya, 25 Januari 2024

Ketua Komisi Remaja Katolik Keuskupan Surabaya





## Catatan Alur Pendalaman Iman Prapaskah

### Lagu Pembuka

Lagu pembuka diberikan untuk mencairkan suasana di awal pertemuan; dapat diganti dengan lain dengan tujuan serupa.

### Doa Pembuka

Doa pembuka dapat didoakan oleh remaja atau pendamping; atau diganti dengan doa spontan dari remaja.

### Pengantar

Pengantar disampaikan oleh pendamping dengan tujuan untuk memberikan gambaran umum isi pertemuan hari itu.

### Sumber Ajaran

Sumber Ajaran bisa berasal dari Kitab Suci atau dokumen ajaran Gereja dapat dibacakan oleh pendamping sebagai sumber ajaran yang didalami bersama-sama pada hari itu.

### Aktivitas

Aktivitas ditujukan untuk membantu remaja agar lebih memahami pesan pertemuan yang dikaitkan dengan situasi keseharian remaja. Dapat dikreasi kembali sesuai situasi remaja di paroki masing-masing.

### Renungan

Renungan yang berisi pesan dalam pertemuan dapat disampaikan oleh pendamping.

### Aksi

Aksi perutusan merupakan aksi konkret sederhana yang dapat dilakukan remaja setelah selesai mengikuti pertemuan. Dapat dilakukan secara pribadi atau kelompok.

### Doa Penutup

Doa penutup dapat didoakan oleh remaja, atau diganti dengan doa spontan

### Lagu Penutup

Lagu penutup sebagai lagu penutup pertemuan, sedapat mungkin disesuaikan dengan tema pertemuan.







## Lembar Infografis “Rekat Go-Link”

# Rekat Go-Link

## Ayo kenal Lingkungan

- Gereja adalah**  
Nama Paroki:  
Berdiri sejak :  
Jumlah Lingkungan:  

- Gereja yang Satu**  
Nama Lingkungan:  
Ketua Lingkungan :  
Kegiatan Lingkungan:  

- Gereja yang Kudus**  
Nama Pelindung:  
Pesta nama :  

- Gereja yang Katolik**  
Merangkul semua orang  
(lemah, miskin, terlantar, lansia, difabel)  

- Gereja yang Apostolik**  
Berdoa bagi Paus  

- Rekat Go-Link**  
Mini Vlog tentang profil singkat Lingkungan  


**GO!! FOR U**



- Lembaran ini digunakan sebagai sarana/fasilitas pendukung untuk membantu Rekat dalam mewujudkan Aksi setiap pertemuan
- Lembaran ini dapat di-print/cetak, dan diberikan pada semua peserta, dan dibawa setiap kali mereka mengikuti pertemuan





## Daftar Isi

Cover Dalam .....	ii
Pengantar .....	iii
Catatan Alur Ibadat Bahan Adven .....	iv
Lembar Infografis Rekat Go-Link .....	v
Daftar Isi .....	vi
<b>Pertemuan 1 Gereja adalah .....</b>	<b>1</b>
<b>Pertemuan 2 Gereja yang Satu .....</b>	<b>10</b>
<b>Pertemuan 3 Gereja yang Kudus .....</b>	<b>17</b>
<b>Pertemuan 4 Gereja yang Katolik .....</b>	<b>23</b>
<b>Pertemuan 5 Gereja yang Apostolik .....</b>	<b>29</b>
<b>Pertemuan 6 Rekat Go-Link .....</b>	<b>38</b>
Sumber Pustaka .....	45





**Gereja adalah ...**

**# 1**



## Lagu Pembuka

### It's I who Build Community

It's I, it's I, it's I who build community  
 It's I, it's I, it's I who build community  
 It's I, it's I, it's I who build community  
 It's I who build community

*Reff:*

Roll over the ocean roll over the sea  
 Go and do your part to build community  
 Roll over the ocean roll over the sea  
 Go and do your part to build community

It's you, it's you, it's you who build community  
 It's you, it's you, it's you who build community  
 It's you, it's you, it's you who build community  
 It's you who build community, *Reff*

It's we, it's we, it's we who build community  
 It's we, it's we, it's we who build community  
 It's we, it's we, it's we who build community  
 It's we who build community, *Reff*

<https://youtu.be/iQTPa5XDPY?feature=shared>



## Pengantar

Teman Remaja yang terkasih, senang sekali bisa bertemu lagi di pendalaman iman masa Prapaskah. Tiba-tiba sudah Prapaskah saja yaa, *hehehe*. Sudah waktunya kita masuk di masa retret agung, masa bagi kita untuk membangun pertobatan menyambut kebangkitan Kristus.

Tahun ini kita akan bersama-sama mendalami sifat atau tanda Gereja dalam hidup ber-Lingkungan, yang dikemas dalam tema Rekat Go-Link! Rekat go to Lingkungan. Tapi sebelum itu, kita mesti tahu dulu, apa *sih* Gereja itu? Lalu apa yang dimaksud dengan sifat Gereja?

*Yap*, Gereja itu selain memiliki arti definisi, Gereja juga memiliki sifat. Misal *nih*, ada yang bernama Tina, memiliki sifat riang, optimis, dsb. Sebelum belajar tentang sifatnya, kita kenali dulu apa *sih* sebetulnya Gereja itu. Terus, apa hubungannya dengan Lingkungan?

Mari kita awali dengan berdoa terlebih dahulu.







## Doa Pembuka

Allah Bapa yang Mahabaik, sungguh indah kami rasakan kasih dan penyertaan-Mu sepanjang hidup ini. Engkau melimpahi kami dengan berkat berlimpah termasuk rahmat retreat agung masa Prapaskah masa pertobatan yang mulai kami jalani beberapa waktu ini. Kami menyadari bahwa masa ini menjadi masa yang berharga bagi kami untuk menyucikan diri agar dapat semakin layak di hadapan-Mu dan menyambut kebangkitan Putera-Mu. Bimbinglah kami, agar dengan sungguh dan sepenuh hati menjalani masa pertobatan ini. Demi Kristus, Tuhan dan Pengantara kami. Amin.

## Aktivitas

### Ini Parokiku, Mana Parokimu?

Alat dan bahan:

1. PPT berisi foto tampak depan paroki, khususnya di Keuskupan Surabaya
2. Bisa ditambah juga foto-gambar paroki dalam satu kevikapan, agar lebih mudah dikenali
3. LCD-Laptop
4. Bila tidak LCD, foto tersebut bisa diprint per lembar, untuk bahan permainan

Cara bermain:

1. Bagi peserta menjadi beberapa kelompok
2. Pendamping menampilkan foto paroki, secara bergantian
3. Lalu, tiap kelompok berlomba menyebutkan nama/lokasi paroki berdasar foto yang disediakan
4. Kelompok yang menang adalah kelompok dengan jumlah jawaban benar terbanyak

## Pemaknaan

Keuskupan Surabaya memiliki paroki sejumlah 46 yang tersebar di berbagai wilayah, seperti Surabaya, Sidoarjo, Mojokerto, Madiun bahkan Blora. *Nah*, kalian sudah pernah mengunjungi paroki mana saja nih?

Di dalam setiap paroki, terdapat juga Lingkungan yang merupakan persekutuan umat berbasis teritori di paroki masing-masing. Tahukah kamu, berapa jumlah Lingkungan di Paroki-mu?





## Foto-Gambar Paroki



1



2



3



4



5



6





## Foto-Gambar Paroki



7



8



9



10

### Kunci Jawaban

1. Paroki St Petrus Paulus Wlingi - Kevikepan Blitar
2. Paroki St Petrus Tuban - Kevikepan Blora
3. Paroki Kristus Raja Ngrambe - Kevikepan Madiun
4. Paroki St Mikael Perak - Kevikepan Surabaya Utara
5. Paroki St Paulus Juanda - Kevikepen Surabaya Selatan
6. Paroki St Monika Krian - Kevikepan Mojokerto
7. Paroki St Petrus Paulus Rembang - Kevikepan Blora
8. Paroki Regina Pacis Magetan - Kevikepan Madiun
9. Paroki St Yosef Kediri - Kevikepan Kediri
10. Paroki Sakramen Mahakudus - Kevikepan Surabaya Barat

*(Pendamping bisa juga menambahkan foto gambar Paroki yang lain)*







### Katekismus Gereja Katolik (KGK) 752

Dalam pemakaian Kristen, Gereja berarti pertemuan liturgis, tetapi juga jemaat setempat atau seluruh persekutuan kaum beriman. Ketiga pengertian ini tidak boleh dipisahkan satu dari yang lain. Gereja adalah umat yang Allah himpun di seluruh dunia. Ia terdiri dari jemaat-jemaat setempat dan menjadi nyata sebagai pertemuan liturgis, terutama sebagai pertemuan-pertemuan Ekaristi. Ia hidup dari Sabda dan dari Tubuh Kristus, dan karenanya menjadi Tubuh Kristus.

#### Renungan

Teman Remaja yang terkasih,

Ketika kita menyebut kata gereja, seringkali kita mengidentikkan itu dengan sebuah gedung bangunan. Seperti dalam permainan tadi, ketika kita mengenali nama Paroki berdasar bangunan gedung gerejanya. Oh, kalau yang dindingnya bata merah itu Paroki Kelahiran Santa Perawan Maria di Surabaya, lalu yang bentuknya *kayak* kapal itu Paroki St Pius X Blora, dan seterusnya. Biasanya dalam hal ini, kita menuliskan gereja dengan huruf 'g' kecil.

*Nah*, dalam iman Katolik, kalau bicara tentang Gereja itu, dengan huruf 'G' besar, berarti bukan hanya bicara soal sebuah benda mati bangunan fisik, tapi Gereja adalah umat Allah, alias orang-orang. Kata yang dipakai dalam bahasa Inggris dan Jerman untuk Gereja (*church, kirche*) diambil dari kata sifat Yunani "*kuriake*" yang berarti "milik Tuhan". Kata yang biasanya dipakai dalam Kitab Suci adalah "ekklesia", dari kata Yunani "*ekkalein*" - memanggil keluar.

Dalam KGK 752 menerangkan Gereja sebagai umat yang Allah himpun di seluruh dunia, yang terdiri dari jemaat-jemaat setempat dan menjadi nyata sebagai pertemuan liturgis terutama dalam Ekaristi, hidup dari Sabda dan Tubuh Kristus, dan karenanya menjadi Tubuh Kristus.

Ya, Gereja adalah kumpulan umat, orang-orang yang sudah dibaptis, yang disatukan dalam iman sejati akan Yesus Kristus, dalam liturgi dan sakramen yang sama, di bawah otoritas Paus dan para Uskup dalam persekutuan dengan Paus.

Teman Remaja yang terkasih,

Kalau kalian ingat, tahun lalu, kita juga belajar tentang Gereja Rumah Tangga yaitu keluarga. Tahun ini kita akan belajar mengenai Lingkungan yang merupakan komunitas dasar gerejawi, karena Lingkungan terbentuk dari persekutuan keluarga-keluarga tadi. Maka, kalau kita bicara tentang Gereja, bukan hanya di tingkat Paroki saja, tapi bahkan sampai di Lingkungan dan ke-







luarga loh. Keren *ga sih*, bahwa ternyata sebagai umat Allah yang disebut Gereja, sungguh tidak hanya terbatas oleh sebuah bangunan. Gereja itu ada di mana-mana sejauh ada keluarga kristiani dan persekutuan keluarga-keluarga yang disebut Lingkungan. Entah itu di kota besar atau di pelosok desa, ada Gereja, karena Allah sendirilah yang menghimpun kita sebagai Gereja-Nya.

Dalam buku Seri Mupas 2019 - Buku 2, diterangkan bahwa Lingkungan juga dapat kita sebut sebagai Komunitas Dasar Gerejawi (*Basic Ecclesial Community*) karena Lingkungan ini adalah sel dasar (di atas/sesudah keluarga) di mana gen hidup Gereja secara lengkap tercermin dan terwujud secara konkret. Oleh karena itu, kalau kita mengenal Lingkungan dan terlibat di dalam hidup ber-Lingkungan, artinya kita juga belajar hidup meng-Gereja.

Teman Remaja yang terkasih,

Siapa *nih* di sini yang pernah datang ke Lingkungan, lebih dari 5 kali? 4 kali? 3 kali? atau 0 kali alias *skiber (skip berat)*? *Hahahaha*. Mungkin banyak ya yang belum pernah ke Lingkungan, dengan alasan dan kendala apapun.

Tapi setelah kita tahu bahwa Lingkungan adalah komunitas dasar Gereja juga, maka baik kalau dalam masa Prapaskah ini sebagai salah satu bentuk laku pertobatan, kita mulai mengenal Lingkungan *nih*, dari yang sebelumnya *blas bablas* asing.

Mungkin juga kalian pernah dengar, wah di Lingkungan itu acaranya itu-itu saja kak, lalu kebanyakan yang datang itu seumuran papa-mama atau kakek-nenek, jadinya keki juga kak. *Hehehe*. Iya itu terjadi juga *kan* karena kita-kita (termasuk kakak nih) yang masih muda, enggan datang ke sana. Padahal kita ini juga bagian penting dari Lingkungan yang adalah Gereja juga. So, kita ya punya panggilan dan tanggung jawab untuk hidup ber-Lingkungan.

Justru dengan keremajaan dan kemudaanmu, kalian pasti bisa memberikan warna tersendiri di Lingkungan. Misal *nih*, kalau biasanya nyanyi lagu waktu doa itu hanya bermodal suara, kalian bisa tunjukkan keberanian untuk belajar memimpin lagu, apalagi kalau ada yang jago main musik, juga bisa bantuin *khan*, tipis-tipis. Terus *nih*, kalian juga bisa ajukan diri jadi pemimpin doa rosario, karena pasti kalian sudah pada bisa.

Intinya, ayo teman-teman Remaja mulai belajar mengenal Lingkungan, lalu bersama-sama membangun Lingkungan sebagai komunitas dasar gerejawi. Mari kita Go-Link, Go to Lingkungan!





Untuk membantu menjalankan misi Rekat Go-Link ini, diharapkan kalian mulai mengenal Parokimu. Sebagai tahap awal, carilah informasi tentang:

1. Apa nama Parokimu?
2. Kapan Parokimu berdiri?
3. Siapa nama pelindung Parokimu?
4. Ada berapa jumlah Lingkungan di Parokimu?

Bila sudah menemukan jawabannya, silahkan langsung isi di Lembar Infografis Rekat Go-Link.

## **Doa Penutup**

### **Doa Masa Prapaskah (Puji Syukur no 88)**

Allah Bapa yang Mahabaik, kami bersyukur kepada-Mu atas masa Prapaskah yang Kau anugerahkan kepada kami. Lewat masa Prapaskah ini Engkau mengingatkan kami untuk menyadari segala kebaikan-Mu. Selama masa Prapaskah ini Engkau melimpahkan rahmat untuk menyegarkan iman kami.

Engkau mengajak kami untuk bertobat, menyesali kekurangan dan dosa-dosa kami, Engkau mendorong kami untuk melepaskan diri dari belenggu nafsu yang menyesatkan. Engkau mengajar kami untuk hidup sederhana, mensyukuri segala anugerah-Mu, dan membantu orang-orang yang menderita. Selama masa Prapaskah ini Engkau membimbing para calon baptis yang akan bersatu dengan kami melalui Sakramen Baptis. Dan sambil mendampingi mereka, kami pun Kau ajak menyegarkan rahmat baptisan yang pernah kami terima dari-Mu.

Semoga karena rahmat-Mu yang Kau limpahkan selama masa Prapaskah ini kami semakin suci, semakin bersatu sebagai umat kesayangan-Mu, dan berani meneladan Yesus Putera-Mu yang rela menderita sengsara, wafat dan bangkit untuk menyelamatkan kami. Sebab Dialah Tuhan, pengantara kami, kini dan sepanjang masa. Amin.

## **Lagu Penutup**

### **Jangan Lelah**

Jangan lelah, bekerja di ladangnya Tuhan  
Roh Kudus yang beri kekuatan, yang mengajar dan menopang  
Jangan lelah, bekerja bersama-Mu Tuhan  
Yang selalu mencukupkan atas segalanya





Ratakan tanah bergelombang  
Timbunlah tanah yang berlubang  
Menjadi siap dibangun di atas dasar iman

<https://youtu.be/EEIMJFB1p7U?feature=shared>



### Gereja Bagi Bahtera

Gereja bagi bahtera di laut yang seram  
Mengarahkan haluannya ke pantai seberang  
Mengamuklah samudera dan badai menderu  
Gelombang zaman menghempas dan sulit ditempuh  
Penumpang pun bertanyalah selagi berjerih  
Berapa kali jauhnya labuhan abadi?  
Tuhan, tolonglah! Tuhan, tolonglah  
Tanpa Dikau semua binasa kelak  
Ya Tuhan tolonglah!

<https://youtu.be/xsqWaR24rew?feature=shared>





# Gereja yang Satu

# 2





## Lagu Pembuka

### Ut Omnes Unum Sint

Ut omnes unum sint  
 Jadilah mereka satu  
 Seperti Aku dan Bapa adalah satu  
 Biar didorong-dorong, digoyang-goyang  
 Digoncang-goncang  
 Tetap bersatu membangun dunia baru



Ut omnem unum sint  
 Jadilah mereka satu, seperti Aku dan Bapa adalah satu  
 Biar diolok-olok, dibentak-bentak, dimaki-maki  
 Tetap bersatu membangun dunia baru



<https://youtu.be/4i0Is9ZEaz4?feature=shared>

### Pengantar

Teman Remaja yang terkasih, sudah siap *kah* melanjutkan edisi Rekat Go-Link kita kali ini? Kita recap sebentar ya, minggu lalu kita sudah belajar mengenal makna Gereja, dan juga Lingkungan sebagai Komunitas Dasar Gerejawi. Omong-omong tentang Lingkungan, apakah teman-teman Remaja sudah menemukan berapa jumlah lingkungan di Parokimu? Ada satu Paroki yang berisi 30-an Lingkungan, ada juga yang berisi 70 Lingkungan, atau ada jumlah lainnya juga.

*Nah*, kalau jumlah Lingkungan se-Keuskupan Surabaya ada yang tahu *kah*? Menurut data terbaru, jumlah Lingkungan di Keuskupan Surabaya ini adalah 1.428 Lingkungan, yang tersebar di kota maupun di daerah. Belum lagi ditambah berbagai kelompok lain dalam Gereja. Bisa teman-teman bayangkan betapa banyak komunitas dalam Gereja.

Masing-masing Lingkungan itu memiliki ciri khas dan kebiasaan yang berbeda. Meskipun banyak perbedaan dan tersebar luas, semua Lingkungan itu disatukan dalam Gereja Katolik, yang memiliki empat sifat *Iho!*

So, memasuki masa Prapaskah ini kita akan mulai mendalami 4 sifat Gereja yang Satu, Kudus, Katolik dan Apostolik sesuai dengan Arah Dasar Keuskupan Surabaya. Pada pertemuan pertama kita akan memahami lebih dalam arti dan makna dari Gereja yang Satu.

Sebelum mendalami lebih lanjut, mari kita awali pertemuan kita dengan ungkapan syukur kepada Tuhan.





## Doa Pembuka

Allah yang Maha Rahim kami bersyukur telah memasuki masa Prapaskah ini dengan penuh semangat, berkatilah kami agar dapat memaknai Prapaskah sebagai sikap tobat dalam menyambut kebangkitan Tuhan. Semoga kami Rekat Keuskupan Surabaya mampu bangkit dan mempersiapkan diri menjadi penerus Gereja, terlebih dapat mewujudkan sifat Gereja yang Satu, Kudus, Katolik dan Apostolik dalam hidup sehari-hari. Dengan pengantaraan Kristus Tuhan Kami. Amin.

## Aktivitas

### The Shape of ...

Cara Bermain:

1. Bentuk kelompok beranggotakan 4-6 orang
2. Pendamping memberitahu kepada semua kelompok nama objek yang harus dibentuk
3. Tanpa berbicara dan saling koordinasi, setiap kelompok langsung diminta menempatkan diri dan membentuk satu bagian tertentu dari objek yang dimaksud. Misal, objek yang diminta adalah pohon, maka ada yang menjadi akar, ada yang menjadi batang, ada yang jadi dedaunan, dst.
4. Anggota diperbolehkan membentuk bagian objek dengan berdiri, duduk, tiduran, mendatar, bertingkat, atau bagaimanapun itu caranya.
5. Setelah dirasa selesai membentuk satu bentuk, pendamping mengecek bagian objek apa yang dibuat oleh masing-masing anggota kelompok
6. Saran objek yang bisa dipilih sebagai berikut:
  - 1 orang membentuk kursi
  - 1 orang membentuk salib
  - Dalam kelompok membentuk lampu lalu lintas
  - Dalam kelompok membentuk mobil
  - Dalam kelompok membentuk pohon
  - Dalam kelompok besar membentuk bangunan gereja (wajib)
7. Pendamping boleh menyebutkan objek apapun, namun objek bangunan gereja wajib disebutkan paling terakhir
8. Pada dasarnya, tidak ada kalah menang dalam permainan ini. Yang dinilai adalah kekompakan, kerja sama, dan saling pengertian dalam kelompok.
9. Setelah permainan selesai, kelompok diminta untuk sharing pengalaman dan refleksinya. dan pendamping menjelaskan makna dari permainan tersebut.





## Pemaknaan

Teman Remaja yang terkasih apa yang bisa teman-teman Remaja dapatkan dari *games* “*The Shape of ....*”? Yups, masing-masing dari kita sudah mengalami berusaha bergerak menjadi seperti yang diinstruksikan, baik itu secara mandiri maupun secara kelompok.

Dalam *games*, ada yang jadi temboknya, kursinya, altarnya, salibnya, misdinarnya dsb, tidak peduli bagaimana pun kita, latar belakang keluarga kita, masing-masing dari kita membentuk satu persekutuan yaitu Gereja.

Kita belajar dari 1 Kor 12:12: “Karena sama seperti tubuh itu satu dan anggota-anggotanya banyak, dan segala anggota itu, sekalipun banyak, merupakan satu tubuh, demikian pula Kristus”. Bahwa dalam Gereja Katolik meskipun kita berbeda negara, berbeda pulau, berbeda bahasa, di kota maupun di desa, berkulit hitam maupun putih, kita ini sama-sama pengikut Kristus, dengan tata perayaan yang sama. Masing-masing dari kita terlibat dalam membentuk suatu Gereja.

*Nah*, sekarang kita akan memperdalam makna Gereja yang Satu.

## Sumber Ajaran

### **Katekismus Gereja Katolik (KGK) 813**

Gereja itu satu menurut Asalnya. Pola dan prinsip terluhur misteri itu adalah kesatuan Allah tunggal dalam tiga Pribadi, Bapa, Putera dan Roh Kudus. Gereja itu satu menurut Pendirinya. Sebab Putera sendiri yang menjelma telah mendamaikan semua orang dengan Allah, dan mengembalikan kesatuan semua orang dalam satu bangsa dan satu tubuh. Gereja itu satu menurut Jiwanya. Roh Kudus, yang tinggal di hati umat beriman, dan memenuhi serta membimbing seluruh Gereja, menciptakan persekutuan umat beriman yang mengagumkan itu, dan sedemikian erat menghimpun mereka sekalian dalam Kristus, sehingga menjadi prinsip kesatuan Gereja. Dengan demikian, kesatuan termasuk dalam hakikat Gereja.

### **Katekismus Gereja Katolik (KGK) 814**

Namun sejak awal, Gereja yang satu ini memiliki kemajemukan yang luar biasa. Di satu pihak kemajemukan itu disebabkan oleh perbedaan anugerah-anugerah Allah, di lain pihak oleh keanekaan orang yang menerimanya. Dalam kesatuan Umat Allah berhimpunlah perbedaan bangsa dan budaya. Di antara anggota-anggota Gereja ada keanekaragaman anugerah, tugas, syarat-syarat hidup dan cara hidup; "maka dalam persekutuan Gereja selayaknya pula terdapat Gereja-gereja khusus, yang memiliki tradisi mereka sendiri" (LG 13).





Kekayaan yang luar biasa akan perbedaan tidak menghalang-halangi kesatuan Gereja, tetapi dosa dan akibat akibatnya membebani dan mengancam anugerah kesatuan ini secara terus-menerus. Karena itu Santo Paulus harus menyampaikan nasihatnya, "supaya memelihara kesatuan Roh oleh ikatan damai sejahtera" (Ef 4:3).

## Renungan

Teman Remaja yang terkasih,

Dalam pengantar tadi, kita jadi tahu bahwa Keuskupan kita memiliki begitu banyak Lingkungan yang tersebar di berbagai tempat. Terdapat lebih dari 1400 Lingkungan, yang memiliki umat dengan berbagai kekhasan. Kemudian, dalam permainan sederhana tadi juga, kita diingatkan untuk membangun kesatuan dalam komunitas, dengan terlibat memberikan diri, entah apapun bentuknya. Jadi, meskipun ada banyak sekali Lingkungan, Stasi, Paroki, seperti yang kita lihat di sekitar kita, tapi kita tetap satu dalam Gereja-Nya. Kenapa ya kok bisa seperti itu?

Ya, karena Gereja itu satu menurut Asalnya. Gereja Katolik berasal dari kesatuan Tritunggal Maha Kudus. Gereja itu Satu karena Pendiri-Nya adalah Yesus Kristus. Yesus Kristus sebagai pendiri Gereja mewariskan iman yang satu dan sama ini kepada para Rasul yang diteruskan oleh Paus, dan Uskup yang dibantu oleh para imam juga diakon dari dahulu hingga saat ini kita bisa mengenal Tuhan Yesus. Gereja itu Satu karena ada jiwa Roh Kudus yang tinggal dalam hati kita dan setiap orang beriman. Roh Kudus yang membimbing dan menyatukan semua keluarga, Lingkungan, Stasi, Paroki, kelompok-kelompok dalam Gereja untuk menjadi satu dalam Yesus Kristus. Kenapa Gereja kita disebut satu? Karena hanya ada satu Kristus, satu Gereja. Sebagaimana Kristus adalah satu Tubuh Kristus, hanya satu Mempelai Kristus, dan dengan demikian hanya ada satu Gereja (Youcat 129).

Teman Remaja, yuk kita tonton dulu video singkat berikut ini.



<https://youtu.be/9KDof5me6oo?feature=shared>

Apa makna yang kalian dapatkan setelah nonton video "Salib dari berbagai bahasa" tersebut? Ini adalah salah satu contoh. Pengucapan Tanda Salib ter-







nyata berbeda-beda bahasanya, karena berasal dari berbagai macam negara negara. Akan tetapi meskipun bahasanya berbeda, tapi makna kata-nya adalah satu dan sama yaitu pernyataan iman kita pada Allah Tritunggal Mahakudus, Bapa, Putera dan Roh Kudus. Contoh lain lagi mengenai kesatuan, misal Misa Ekaristi, yang dirayakan dengan berbagai bahasa yang berbeda-beda di tiap negara, tapi tetap satu kesatuan dalam ajaran iman.

Teman Remaja yang terkasih,

Bagaimana sih cara kita memaknai Gereja yang satu dalam hidup sehari-hari itu? Misalnya dalam keluarga kita yang terdiri dari Ayah, Ibu, Kakak, Adik. Meskipun tinggal dalam satu rumah, tapi memiliki kebiasaan yang berbeda, kesukaan yang berbeda, hobi yang berbeda. Tapi semua anggota menjadi satu kesatuan keluarga. Dari tiap-tiap keluarga seiman yang tinggal berdekatan dikumpulkan menjadi satu sehingga membentuk Lingkungan. Tentu perbedaannya lebih kompleks karena tiap keluarga memiliki kebiasaan dan kesukaan yang berbeda, tapi mereka semua tetap dalam satu kesatuan Gereja. Lebih besar lagi, dari Lingkungan-Lingkungan terbentuk Stasi, Paroki, Keuskupan, yang kesemuanya adalah satu kesatuan Gereja Kristus.

Lalu, apa sih yang bisa kita lakukan sebagai Rekat dalam membangun kesatuan Gereja? Kita dapat terlibat dalam pertemuan Rekat di Paroki, hadir dalam kegiatan Doa Lingkungan, terlibat dalam tugas peribadatan sebagai Misdinar, Lektor, petugas tatib, dan sebagainya.

Teman Remaja yang terkasih,

Selain itu, kalian juga boleh bergabung dan terlibat dalam komunitas apa saja yang ada di Gereja. Karena tiap komunitas meskipun berbeda kegiatannya, tapi semua adalah satu kesatuan Gereja. Misalnya nih, meskipun sudah tergabung dalam kelompok misdinar atau koor, kalian juga ikut terlibat dalam pertemuan Rekat. Atau kalau sudah ikut komunitas meditasi, juga bisa ikut kegiatan yang lain juga. Jangan pernah merasa saling terpisah-pisah ya. Dan yang penting juga bagi waktumu sebaik mungkin.

Adanya komunitas yang begitu beragam, yang ada dalam Gereja, bukan dimaksudkan untuk saling bersaing menonjolkan diri yang terbaik. Tapi untuk menunjukkan betapa kayanya Gereja Katolik. Gereja menyediakan berbagai sarana agar kita bisa mengekspresikan diri dan mengembangkan talenta dalam setiap pelayanan.

Allah menerima semua keberagaman itu. Dan Roh Kudus membimbing kita semua agar dalam pelayanan selalu saling bekerja sama, saling berbagi kasih, berlaku baik, rendah hati kepada sesama. Semuanya itu untuk mewujudkan Gereja yang Satu dalam Kristus.





## Aksi

Teman Remaja yang terkasih, minggu lalu kita sudah mencoba kepoindata Paroki kita masing-masing. Nah, minggu ini kita melanjutkan misi Rekat Go-Link (Go to Lingkungan), dengan mulai mengenal lebih dalam Lingkunganmu masing-masing. *Yuk, coba kepoindata* beberapa info berikut:

1. Cari tahu, kamu menjadi bagian dari Lingkungan mana? (Sebut nama Lingkunganmu)
2. Kapan Lingkunganmu didirikan?
3. Siapa nama Ketua Lingkunganmu?
4. Cari tahu juga, apa saja kegiatan yang biasanya dilakukan di Lingkunganmu? (setidaknya, sebutkan 5 kegiatan)

Bila sudah menemukan jawabannya, silahkan langsung isi di Lembar Infografis Rekat Go-Link.

## Doa Penutup

Ya Bapa kami bersyukur boleh menyelesaikan pertemuan pertama masa Prapaskah hari ini dengan lancar. Kami bersyukur menjadi bagian dari Gereja-Mu dalam satu kesatuan Allah Tritunggal Mahakudus. Kami juga bersyukur bahwa berbagai macam komunitas yang berbeda-beda itu justru menunjukkan kekayaan Gereja yang dalam satu kesatuan. Semoga kami boleh semakin mewujudkan kesatuan Gereja dalam sikap hidup sehari-hari. Amin.

## Lagu Penutup

### Satu dalam Yesus

Wahai kawan-kawan mari bersama bergandeng tangan memuji Tuhan  
 Wahai kawan-kawan bersatu hati bernyanyi menari memuji Tuhan  
 Wahai kawan-kawan mari bersama bergandeng tangan memuji Tuhan  
 Wahai kawan-kawan bersatu hati bernyanyi menari memuji Tuhan  
 Reff:

Tinggi atau pendek

Kaya atau miskin

Kita semua sama didalam Yesus

Hitam atau putih tak ada beda

Semua kita sama didalam Yesus





# Gereja yang Kudus

# 3



## Lagu Pembuka

### Tuhan Allah di Tengah Kita

Tuhan Allah di tengah kita, besar, besar 2x  
Dia senang dan girangkan dengan sukacita  
Dia mengasihiku dan bersuka karena kita  
Tuhan Allah di tengah kita, besar, besar  
Besaarrrr, besar!

<https://youtu.be/sd8aTuDFSj4?feature=shared>



### Kuduskan Tempat Ini

Kuduskan tempat ini untuk kami berdoa  
Kuduskan hati ini untuk kami menyembah  
Biar segala perkara kuserahkan pada-Mu Yesus  
Dan Roh Kudus bekerja membimbing kami semua

<https://youtu.be/KVlgDZBTYto?feature=shared>



### Pengantar

Teman Remaja yang terkasih dalam Kristus, bagaimana kabarmu? Ada sukacita hari ini? Ya...luar biasa sekali. Hari ini kita memasuki Minggu Prapaskah yang ketiga. Dengan memasuki Minggu Prapaskah ketiga berarti kita pun memasuki pendalaman Iman masa Prapaskah kita pertemuan ketiga pula.







Ada yang masih ingat minggu lalu kita mendalami tema apa? Ya... minggu lalu kita mendalami tema Gereja yang Satu. Ada yang masih ingat apa artinya Gereja yang Satu? Gereja itu Satu karena Asalnya dari kesatuan Tritunggal Mahakudus. Gereja itu Satu karena pendirinya, yaitu Yesus Kristus. Gereja itu Satu menurut jiwanya yaitu Roh Kudus yang tinggal dalam hati semua orang beriman. Kesatuan Gereja ini dijaga oleh pengakuan iman yang satu dan sama, perayaan ibadat bersama, terutama sakramen-sakramen dan kepemimpinan oleh Paus dan para uskup yang dibantu para imam dan diakon.

Teman Remaja yang terkasih, pada Minggu Prapaskah ketiga ini kita akan belajar bersama sifat Gereja yang kedua yakni Gereja yang Kudus. Apa artinya Gereja yang Kudus? Mengapa disebut kudus?

Nah sebelum kita mendalaminya, mari kita siapkan hati kita untuk memulai pertemuan ini dengan doa. Hening Sejenak...

### **Doa Pembuka**

Tuhan Yesus, Engkau telah mendirikan Gereja-Mu yang Satu, Kudus, Katolik dan Apostolik di atas Rasul Petrus. Kami mohon ajarlah kami, untuk semakin mengenal, menghayati dan menghidupi Gereja-Mu itu sehingga kami dapat mengasihinya dan tetap tinggal di dalamnya. Bantulah kami untuk menjadi saksi-saksi iman di tengah keluarga, Lingkungan dan masyarakat kami agar Gereja-Mu tersebar di seluruh bumi. Sebab Engkaulah Tuhan dan Juruselamat kami. Amin.

### **Aktivitas**

#### **Sharing Aksi Minggu Ke-2!**

Teman Remaja yang terkasih, minggu lalu kalian diminta untuk kepoin lebih dalam tentang Lingkungan. Salah satunya adalah mencari tahu apa saja kegiatan Lingkungan yang pernah dilakukan.

Nah sekarang, kalian diberi kesempatan teman-teman untuk melaporkan hasilnya. Sharingkan apa yang kalian dapat, apa yang menarik, ide apa yang muncul.

Kemudian, coba tentukan kegiatan mana saja yang termasuk sebagai kegiatan pengudusan.





## **Pemaknaan**

Teman Remaja yang terkasih, kalian sudah mengadakan observasi Lingkungan dan melaporkan kegiatan di Lingkungan. Dari hasil sharing itu, kita bisa tahu bahwa ada banyak sekali kegiatan yang dilakukan di Lingkungan. Lalu, mana saja yang termasuk kegiatan pengudusan? Biasanya kita akan berpikir bahwa hanya kegiatan doa-doa saja yang masuk sebagai kegiatan pengudusan. Padahal, semua kegiatan yang kita lakukan sebagai umat Lingkungan persekutuan orang beriman merupakan kegiatan pengudusan.

Kegiatan pengudusan di Lingkungan merupakan salah satu upaya Gereja agar umat semakin mengenal dan meneladan Yesus Kristus Juruselamat yang menguduskan umat-Nya. Berkat darah-Nya yang tertumpah di kayu salib, Yesus menguduskan umat manusia yang begitu dikasihi-Nya agar kelak manusia boleh menikmati kebahagiaan abadi di surga bersama-Nya.

## **Sumber Ajaran**

### **Katekismus Gereja Katolik (KGK) 824**

Gereja dikuduskan oleh Kristus, karena ia bersatu dengan Dia; oleh Dia dan di dalam Dia, ia juga menguduskan. "Pengudusan manusia dan pemuliaan Allah dalam Kristus merupakan tujuan semua karya Gereja lainnya" (SC 10). Di dalam Gereja ada "seluruh kepenuhan upaya-upaya penyelamatan" (UR 3). Di dalamnya "kita memperoleh kesucian berkat rahmat Allah" (LG 48).

## **Renungan**

Teman Remaja yang terkasih,

Tentu kalian pernah mendengar rumusan kalimat ini "Gereja Yang Satu, Kudus, Katolik dan Apostolik". Di mana kalian menemukan rumusan kalimat ini? Ya rumusan di atas, kita dengarkan bahkan kita ucapkan pada saat kita memperbaharui Janji Baptis, saat ada baptisan dan saat kita mengucapkan Syahadat yang Panjang (Nikea-Konstatinopel).

Hanya Gereja Katolik yang memiliki tanda-tanda Gereja yang didirikan Kristus yaitu: Satu, Kudus, Katolik dan Apostolik. Dengan ini, Gereja mengimani bahwa di dalam dan melalui Gereja, Roh Kudus berkarya dalam sejarah manusia. Gerejalah yang menjadi tempat utama bertumbuhnya iman pada Yesus Kristus, bahkan Gereja disebut sebagai sakramen yakni tanda dan sarana keselamatan Allah bagi kita semua.

Teman Remaja yang terkasih,

Hari ini kita mendalami tema Gereja yang Kudus. Gereja mempunyai sifat





kudus karena Yesus Kristus Sang Kepala Gereja adalah kudus. Melalui sengsara, wafat dan kebangkitan-Nya, Yesus Kristus telah menguduskan Gereja-Nya dan menyatukan Gereja dengan Diri-Nya. Yesus Kristus juga melimpahi Gereja dengan Roh Kudus, maka Gereja itu kudus. Roh Kudus itu senantiasa menguduskan hidup Gereja.

Pertama, Kristuslah yang menguduskan Gereja. Artinya kita semua yang dipilih menjadi murid-murid Kristus dengan menerima Sakramen Baptis telah dibebaskan dari segala dosa, diangkat menjadi anak-anak Allah dan digabungkan dalam Gereja yang kudus. Gereja-Nya menjadi sumber kekudusan & sarana istimewa untuk menyampaikan rahmat Tuhan melalui sakramen-sakramen dan kebiasaan hidup Kristiani. Ingat teman-teman, dengan dibaptis kita sudah menerima materai kekal sekali seumur hidup, sekali menjadi milik Kristus sampai selamanya. Maka, hidup kita sehari-hari pun mesti selaras dengan ajaran Yesus Kristus, misal bersikap jujur, membangun kepedulian, bisa mengendalikan diri, dan sebagainya.

Kedua, karena Gereja bersatu dengan Kristus, dan oleh Kristus serta di dalam Kristus, maka Gereja juga menguduskan. Artinya membangun kekudusan dapat kita lakukan dengan setia mengikuti ajaran Gereja Katolik dan tetap bersatu dengan Yesus Sang kepala. Misalnya rajin merayakan Ekaristi, menerima Sakramen Tobat khususnya di masa Prapaskah ini.

Ketiga, Gereja itu kudus namun sekaligus juga berdosa. Gereja itu kudus karena Kepalanya yakni Yesus Kristus adalah kudus; dan berdosa karena anggotanya adalah umat Allah yang masih harus terus menerus menguduskan hidup dalam perjuangan sehari-hari. Sebab kita semua adalah orang yang berdosa yang terus-menerus memerlukan belas kasih dan pengampunan Allah.

Oleh karena itu, kalau kita ingat kembali sharing kalian di awal pertemuan, tentang berbagai kegiatan di Lingkungan, itu semua merupakan wujud iman kita yang berjuang menuju kekudusan. Semua kegiatan yang kita lakukan, entah berdoa, latihan koor, mengunjungi orang sakit, kerja bakti, dan lain-lain, itu adalah upaya kita sebagai umat beriman untuk hidup dalam kekudusan. Jadi, ketika kalian sebagai Remaja pelan-pelan mau mengenal Lingkungan, lalu sekali dua kali hadir dalam kegiatan Lingkungan, itu juga merupakan wujud imanmu dalam menghidupi sifat Gereja yang Kudus.

Selain itu, Gereja juga telah memberi gelar kudus pada orang-orang beriman. Artinya mereka menjadi contoh dan perantara bagi kita, baik secara pribadi maupun dalam komunitas, atau Lingkungan. Misal, kalian sudah memiliki nama baptis dari Santo-Santa, tentu agar kalian meneladan hidup iman mereka. Begitu juga, Lingkungan memiliki pelindung Santo-Santa yang menjadi teladan hidup bagi umat Lingkungan. *Nah*, kalian sudah tahu *kah*,





siapa nama Santo-Santa pelindung Lingkungan-mu? Nanti coba cari tahu ya.

Okey, teman Remaja yang terkasih, mari kita terus mengusahakan kekudusan dalam hidup kita terutama lewat hal-hal sederhana yang bisa kita lakukan sehari-hari. Tuhan memberkati.

## Aksi

Salah satu ciri khas Lingkungan adalah adanya nama pelindung yang disematkan. Nama pelindung itu dipilih dari Santo-Santa. Maka untuk melanjutkan misi Rekat Go-Link minggu ini, coba carilah info tentang:

1. Siapa nama Pelindungnya?
2. Mengapa memilih pelindung ini?
3. Kapan Pesta nama pelindungnya?

Bila sudah menemukan jawabannya, silahkan langsung isi di Lembar Infografis Rekat Go-Link.

## Doa Penutup

Allah Bapa yang baik, kami mohon bimbinglah kami untuk meyakini kepenuhan kebenaran yang Engkau nyatakan dalam Gereja-Mu yang Satu, Kudus, Katolik dan Apostolik. Kami ingin menjadi umat-Mu yang sejati Yang menempatkan Putra-Mu di depan kami, saat kami menapaki jalan hidup. Yang menempatkan Putra-Mu di samping kami, saat segalanya menjadi berat. Yang Menempatkan Putra-Mu dalam setiap doa kami saat kami resah dan berharap. Dan yang menetapkan Putra-Mu dalam setiap tarikan nafas kami, sebagai bukti kami adalah milik-Mu yang ada hanya karena kasih-Mu. Amin.

## Lagu Penutup

### Allah Roh Kudus

Ku rindu Kau selalu dalam hidupku  
Allah Roh Kudus ubah hatiku  
Celikkanku, jamahlah ku rindu hadirat-Mu  
Kusembah kudus  
Kudus, kuduslah Tuhan  
Dan kusanjung Kau mulia  
Mulia bagi-Mu Tuhan



<https://youtu.be/xbBkTCyVW8E?feature=shared>







# Gereja yang Katolik

# 4



## Lagu Pembuka

### Aku Bangga Jadi Anak Katolik

Aku bangga jadi anak Katolik  
 Penuh kasih, berdoa untuk teman  
 Penuh kasih, berderma untuk teman  
 Kurban kesaksian akan kulakukan  
 Bangga bangga bangga jadi anak Katolik 4x



<https://youtu.be/MkxvkSsJCIE?feature=shared>

### Pengantar

Teman Remaja yang terkasih, senang sekali hari ini kita berjumpa lagi. Sebelumnya kita ingat terlebih dahulu, kita sudah memahami apa itu Gereja yang satu dan kudus. Hari ini kita mau melanjutkan sifat Gereja berikutnya yakni Gereja yang Katolik.

Katolik itu berarti umum, universal untuk semua orang. Apa yang diajarkan oleh Gereja Katolik mencakup semua hal dalam kehidupan kita manusia. Oleh karena itu, dalam Gereja yang Katolik sungguh lengkap, dan kita mesti bangga menjadi seorang Katolik.

Sebelum lanjut lebih dalam tentang Gereja yang Katolik, mari kita siapkan hati dan diri, untuk mengikuti pendalaman iman hari ini. Kita hening sejenak

### Doa Pembuka

Allah Bapa yang Mahakuasa, kami mengucapkan syukur atas rahmat dan berkat-Mu sehingga kami dapat berjumpa kembali. Berkatilah dan lindungilah kami sepanjang pertemuan hari ini. Semoga Roh Kudus yang Engkau utus senantiasa menemani dan membimbing kami untuk memahami ajaran-Mu. Sertailah dan lindungilah kami sepanjang pertemuan hari ini. Demi Kristus, Tuhan kami. Amin.

### Aktivitas

#### Puzzle

Persiapan:

1. Print gambar sejumlah kelompok, sedapat mungkin dalam ukuran yang besar seperti kertas Legal, F4, A3. Lalu potong sesuai pola yang ada.
2. Potongan *puzzle* disebar secara acak saja, sehingga tiap kelompok nantinya bisa meminta gambar di kelompok lain







#### Cara Bermain:

1. Bentuk peserta menjadi 2-3 kelompok atau menyesuaikan jumlah yang hadir.
2. Pendamping membagikan potongan *puzzle* yang harus disusun setiap kelompok.
3. Tiap kelompok diminta menyusun dulu semampunya sesuai dengan gambar yang disediakan.
4. Pendamping dapat mempersilahkan peserta, bila ada peserta yang bertanya/berinisiatif untuk berbagi gambar dengan kelompok lain



#### Pemaknaan

Salah satu sifat Gereja adalah Katolik. Katolik sendiri bermakna umum, artinya terbuka dan menerima semua bangsa. Maka sebagai umat Katolik, kita mesti memiliki sikap hati yang terbuka dan merangkul semua. Tidak lagi berkuat pada diri sendiri, bersikap tertutup dan eksklusif.





### Katekismus Gereja Katolik (KKGK) 830

Kata "katolik" berarti "merangkul semua", maksudnya "seluruhnya" atau "lengkap". Gereja itu katolik dalam arti ganda: Ia katolik karena di dalamnya ada Kristus. "Di mana Yesus Kristus ada, di situ ada Gereja Katolik" (Ignasius dari Antiokia, Smyrn. 8,2). Di dalam Dia, Tubuh Kristus yang dipersatukan dengan Kepalanya terlaksana sepenuhnya. Dengan demikian ia menerima dari-Nya "kepenuhan sarana keselamatan" (AG 6), yang Ia kehendaki: pengakuan iman yang benar dan utuh, kehidupan sakramental yang lengkap dan tugas pelayanan yang tertahbis dalam suksesi apostolik. Dalam arti yang mendasar ini Gereja sudah "katolik" pada hari Pentakosta dan ia akan tetap tinggal demikian sampai pada hari kedatangan kembali Kristus.

#### Renungan

Teman Remaja yang terkasih,

Tadi bersama-sama, kita sudah berlomba menyusun *puzzle*, sampai akhirnya didapat satu gambar yang utuh. Yuk sejenak kita perhatikan gambar Basilika Santo Petrus di Vatikan. Adakah yang sudah pernah ke sana? Apa hal yang menarik menurutmu dari bangunan Basilika tersebut?

Kalau kita perhatikan, bentuk bangunan Basilika Santo Petrus di Vatikan tersebut seperti tangan yang merangkul. Sikap tangan yang merangkul ini merupakan gambaran sifat Gereja yaitu Katolik. Artinya Gereja merangkul siapa pun yang datang pada-Nya. Indah ya maknanya.

Teman Remaja yang terkasih,

Nama Katolik dipakai sejak abad ke 11 M, pada masa Uskup St Ignatius dari Antiokia. Nama Katolik yang berarti universal atau umum. Maksudnya Gereja mencakup semua orang yang telah dibaptis secara Katolik di seluruh dunia. Semua orang di manapun berada, menerima ajaran iman dan moral serta tata liturgi yang sama.

Selain itu, Katolik juga berarti utuh atau lengkap, sehingga tidak setengah atau sebagian saja dalam menerapkan ajaran iman dalam keseharian hidup manusia. Misalnya, dalam tujuh sakramen yang menjiwai seluruh peristiwa hidup manusia mulai dari kelahiran hingga menjelang kematian.

Dalam Katekismus, Gereja disebut Katolik, yang berarti merangkul semua, seluruhnya, bahkan lengkap. Hal ini dimaksudkan bahwa ajaran dalam Gereja Katolik diwartakan kepada segala bangsa. Tak hanya itu, Gereja hidup di tengah segala bangsa dan para anggotanya berasal dari semua bangsa. Oleh karena itu, Gereja terbuka terhadap berbagai keberagaman budaya dan lainnya. Gereja Katolik terbuka, berarti tidak terbatas pada tempat tertentu,







suku tertentu, golongan tertentu. Gereja hadir dengan menyalurkan rahmat dan keselamatan yang ditawarkan kepada semua orang.

Teman Remaja yang terkasih,

Sifat Katolik juga hidup dalam diri setiap umat Lingkungan yang telah dibaptis, terutama dalam keseharian hidup yang rukun dengan tetangga sekitar yang berbeda agama. Sebagai seorang Katolik, kalian juga memiliki tanggung jawab untuk juga bersosialisasi, menjalin relasi dengan warga sekitar. Setidaknya kenalilah nama tetangga di kanan-kiri, depan atau belakang. Bila bertemu, cobalah untuk menyapa dengan senyuman, anggukan kepala terlebih dulu. Lalu juga, bila ada kegiatan RT di sekitarmu, cobalah untuk terlibat, jangan bersikap “eksklusif”, hanya mau berkegiatan dengan orang Katolik saja. Selain itu, kita dapat mewujudkan kekatolikan dengan saling menghormati kebudayaan, agama, dan terbuka untuk bekerja sama dengan siapapun yang berkehendak baik. Semoga lewat sikap hidup kita sehari-hari, kita pun dapat membantu semakin banyak orang untuk mengenal Gereja Katolik.

### **Aksi**

Mewujudkan kekatolikan kali ini, teman Remaja mulai merangkul umat yang tidak aktif, umat yang memerlukan bantuan, misalnya kunjungan ke umat/remaja lain, termasuk yang kurang aktif, membantu umat lansia membersihkan lingkungan rumah, mengantar jemput di Lingkungan. Atau mungkin kalian ada ide-ide lain juga dipersilahkan.

### **Doa Penutup**

Tuhan Yesus yang baik, kami bersyukur Engkau memilih kami untuk mengikuti-Mu dalam Gereja Katolik. Engkau senantiasa membuka tangan lebar-lebar dan merangkul semua orang yang mau datang kepada-Mu. Ajarlah dan bimbinglah kami untuk dapat merangkul teman-teman kami yang kurang aktif di Lingkungan, tempat kami tinggal. Semoga berkat Roh Kudus-Mu, kami dapat mengajak lebih banyak teman untuk bangga dan berani menjadi pengikut-Mu yang setia. Sebab Engkaulah Tuhan kami, kini dan sepanjang masa. Amin.

### **Lagu Penutup**

#### **Yesus Terang Dunia**

Yesus Terang Dunia  
Dia dari surga jadi manusia  
Yesus tlah tebus dosa





Semua yang percaya kan selamatlah  
Yesus tlah kuterima di hatiku  
Dan kini glapku jadi trang bercahaya  
Jadikanku terang-Mu Tuhanku  
Yang sinarnya kan terus menyala  
Dan ku tetap menjadi saksi-Mu  
Di manapun juga  
Jadikanku terang-Mu Tuhanku  
Yang sinarnya kan terus menyala  
Kucritakan selalu kasih-Mu  
Sampai ujung dunia



<https://youtu.be/eKxUFbT-RKA?feature=shared>





# Gereja yang Apostolik

# 5



## Lagu Pembuka

### Salam Misioner

Satukan hati, satukan rasa  
Katakan padanya salam misioner  
Buka tanganmu, jabat tangannya  
Katakan padanya salam misioner

*Reff:*

Salam misioner, salam doaku padamu  
Salam misioner, salam dermaku padamu  
Salam misioner, salam cintaku padamu  
Salam, salam, salam misioner

Dekatkan badan, peluk temanmu  
Katakan padanya salam misioner  
Lihat ke kiri, lihat ke kanan  
Ajaklah temanmu, salam misioner, *Reff*

<https://youtu.be/EQdcQyEZv94?feature=shared>



### Pengantar

Teman-teman Remaja, mungkin kalian pernah punya mie ayam favorit yang jadi langganan, tapi tiba-tiba setelah liburan, penjualnya sudah menutup usaha mie ayam. *Eh*, ternyata dia terpaksa menutup karena sudah tua dan tidak ada yang mau meneruskan usahanya. Mungkin juga kalian punya tim sepakbola favorit, yang sempat meraih *trophy* juara beberapa kali, tapi setahun ini permainan mereka menurun sehingga ada di grup papan bawah. *Hiks*, sedih ya. Begitulah teman-teman, mempertahankan atau meneruskan sesuatu itu tidak semudah yang kita kira selama ini. Ada banyak contoh di sekitar kita, termasuk diri kita sendiri. Semester awal bisa setia rajin belajar, *eh* semester berikutnya setengah setengah belajarnya karena rasanya *mager* males melulu.

Itu saja baru sekian bulan, setahun, dua tahun, *gimana* ketika mempertahankan sesuatu sampai ratusan tahun? Adakah yang bisa? *Gimana* caranya? Ada kok contoh nyata yang bertahan sekian ratus tahun sampai sekarang, *yap*, itulah Gereja Katolik. Bagaimana bisa? *Gimana* caranya? Inilah yang mengantar kita pada sifat Gereja yang terakhir yaitu Apostolik. Tapi, sebelumnya kita awali pertemuan ini dengan berdoa bersama terlebih dahulu. Mari kita hening sejenak ....







## Doa Pembuka

Allah Bapa, kami bersyukur pada-Mu, untuk kesetiaan dalam perjalanan iman hingga di Minggu Prapaskah ke-4 ini. Bersama dengan teman-teman, kami mau mengenal iman kami, khususnya mengenai sifat Gereja Apostolik, yang dibangun atas dasar para rasul. Semoga kami pun meneladan para rasul yang dengan beraniewartakan kabar gembira pada semua orang. Semua ini kami mohon kepada-Mu. Demi Kristus, Tuhan dan Pengantara kami. Amin.

## Aktivitas

### Who am I?

Alat dan bahan:

1. Papan wajah 3 Paus, dibuat sejumlah kelompok
2. Soal kuis yang sudah diacak

Cara bermain:

1. Bagi peserta menjadi beberapa kelompok (berisi 3-4 orang)
2. Tiap kelompok mendapat 3 papan wajah Paus
3. Pendamping membacakan fakta pernyataan satu demi satu, lalu tiap kelompok berlomba menjawab Paus mana yang sesuai dengan fakta tersebut, dengan mengangkat wajah Paus
4. Tiap 1 fakta yang benar sesuai dengan Paus, mendapat nilai 10 poin
5. Kelompok yang menang adalah berhasil mengumpulkan poin terbanyak

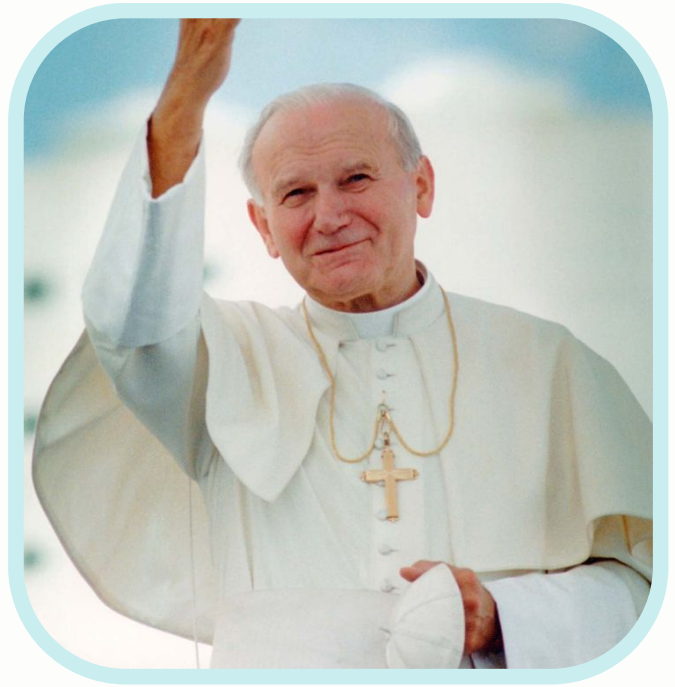
Contoh bermain:

1. Pendamping acak memilih fakta, lalu membacakannya, misal: Siapakah aku - Aku termasuk orang termuda yang terpilih menjadi Paus.
2. Kelompok berlomba menjawab dengan mengangkat wajah Paus yang dimaksud

## Pemaknaan

Tiga Paus di atas adalah tiga Paus terakhir hingga hari ini. Sebagai Remaja Katolik, tentulah kita harus mengenal Paus karena bersama para Uskup, mereka adalah penerus para rasul. Kepada merekalah, Yesus Kristus meneruskan Gereja yang didirikan-Nya. Sebagai penerus para rasul, mereka melestarikan Tradisi para rasul dengan mengadakan konsili dan menerbitkan dokumen berisi ajaran Gereja, guna memelihara warisan iman para rasul, sesuai dengan konteks zaman sekarang.







## Kunci Jawaban

Paus Yohanes Paulus II

1. Aku menulis katekese mengenai Teologi Tubuh
2. Aku termasuk orang termuda yang terpilih menjadi Paus
3. Aku adalah paus terlama kedua dalam sejarah karena aku menjabat jadi Paus selama 27 tahun
4. Aku menciptakan pertemuan Hari Orang Muda Sedunia pada tahun 1985
5. Aku selamat dari penembakan yang dilakukan oleh Ali Agca
6. Aku pernah mengunjungi Indonesia tahun 1989

Paus Benedictus XVI

1. Aku adalah Paus pertama yang menggunakan Twitter
2. Aku menyusun buku Katekismus Gereja Katolik
3. Usiaku 78 tahun ketika dipilih menjadi Paus, sehingga aku termasuk orang tertua yang dipilih menjadi Paus
4. Aku suka dengan musik klasik dan bisa bermain piano
5. Aku juga disebut Paus Hijau karena perhatian besar terhadap lingkungan
6. Aku suka minum minuman bersoda rasa jeruk

Paus Fransiskus:

1. Aku menulis Dokumen Christus Vivit
2. Aku sudah lama hidup dengan satu paru saja
3. Aku bertemu dengan Imam Besar Al-Azhar, yg menjadikan momen bersejarah pertemuan pemimpin Katolik dan Islam, setelah 800 tahun
4. Ketika awal pandemi, Maret 2020, aku berdiri sendirian di tengah Lapangan St Petrus untuk menyampaikan berkat bagi dunia (Urbi et Orbi)
5. Aku adalah Paus pertama dalam sejarah, yang memimpin Misa Requiem dan menguburkan pendahuluku
6. Aku juga memegang gelar Master di bidang Kimia





### Katekismus Gereja Katolik (KGK) 857

Gereja itu apostolik, karena ia didirikan atas para Rasul dalam tiga macam arti:

- ia tetap "dibangun atas dasar para Rasul dan para nabi" (Ef 2:20), atas saksi-saksi yang dipilih dan diutus oleh Kristus sendiri;
- dengan bantuan Roh yang tinggal di dalamnya, ia menjaga ajaran, warisan iman, serta pedoman-pedoman sehat para Rasul dan meneruskannya.
- ia tetap diajarkan, dikuduskan, dan dibimbing oleh para Rasul sampai pada saat kedatangan kembali Kristus - dan justru oleh mereka yang mengganti para Rasul dalam tugasnya sebagai gembala: Dewan para Uskup, "yang dibantu para imam, dalam kesatuan dengan pengganti Petrus, gembala tertinggi Gereja" (AG 5).

"Engkaulah Gembala kekal yang tidak pernah meninggalkan kami, kawanannya-Mu, tetapi selalu menjaga dan melindungi dengan perantaraan para Rasul-Mu. Engkau telah melantik para Rasul itu sebagai gembala yang memimpin kawanannya-Mu, yaitu umat yang percaya kepada Putera-Mu" (MR, Prefasi Rasul).

### Renungan

Teman Remaja yang terkasih, *gimana* tadi ketika bermain *fun fact* tentang Para Paus? Adakah yang merasa bahwa ternyata buaaanyak banget hal yang tidak kita ketahui tentang para Paus? *Hehehe*, yaa kalian tidak sendirian sih. Tapi, bukan berarti mesti terus nyaman di zona tidak tahu itu, karena sebagai seorang remaja yang memeluk iman Katolik, maka kita perlu mengenal lebih dalam. Tapi, *btw*, sebenarnya siapa sih Para Paus itu?

Para Paus ini sangat erat kaitannya dengan kata meneruskan, mempertahankan, mewariskan iman para rasul pada umat sepanjang jaman. Kalau mau diurut, kalian akan menemukan bahwa selama 2000 tahun lebih, para Paus selalu ada, tidak terputus, mulai dari Petrus Paus I sampai di Paus Fransiskus saat ini.

Kenapa kita tadi bahas tentang para Paus? Karena para Paus dan Uskup adalah penerus para rasul. Dan tiap kali kita bahas tentang para rasul, artinya kita sedang membahas salah satu sifat Gereja yaitu Apostolik. Apostolik itu berasal dari kata *apostle* yang artinya para rasul.

Teman Remaja yang terkasih,

Sesuai dengan isi KGK 857 di atas, Gereja disebut Apostolik karena: pertama, ia dibangun di atas pondasi para rasul - saksi-saksi yang dipilih dan diutus langsung oleh Kristus sendiri - dan diteruskan oleh penerus para rasul yakni Paus dan para uskup. Tidak seperti ilustrasi usaha-usaha mie ayam, klub







sepakbola, atau artis favorit yang biasanya terputus setelah 1-2 generasi. Para Paus pemimpin Gereja Katolik ini terus ada mulai dari Paus I yakni Rasul Petrus sampai ke Paus ke 266 yaitu Paus Fransiskus.

Ini sesuai dengan sabda Yesus sendiri dalam Matius yang mengatakan bahwa alam maut tidak akan menguasainya. Matius 16:18 Aku pun berkata kepadamu: Engkau adalah Petrus dan di atas batu karang ini Aku akan mendirikan Gereja-Ku dan alam maut tidak akan menguasainya.

Kedua, apostolik berarti berpegang dan terus melestarikan ajaran warisan iman tradisi para rasul, di mana para rasul-lah yang telah menerima kuasa mengajar dari Yesus sendiri. Artinya kebenaran iman yang disampaikan itu berasal dari Yesus sendiri. Dan kita terus menerima kebenaran iman itu berkat bantuan Roh, ajaran dan bimbingan penerus para rasul. Seperti yang kita ketahui, setidaknya dari *games* sederhana tadi, bahwa Paus semasa berkarya menulis berbagai dokumen terkait ajaran iman Gereja sesuai dengan konteks masanya. Misalnya Paus Fransiskus menyerukan kembali tentang sikap dan pandangan Gereja terhadap lingkungan hidup dalam *Laudato Si*. Atau Paus Yohanes Paulus II yang mengajarkan katekese Teologi Tubuh dalam audiensinya guna membantu kita khususnya kaum muda dalam pencarian tujuan dan jatidiri sebagai manusia.

Ketiga, oleh karena itu kita taat pada Paus, yang mengajar, menguduskan dan membimbing kita sampai saat kedatangan Kristus kembali. Pengganti para rasul bertugas sebagai gembala yakni dewan para Uskup, dibantu para imam, dalam kesatuan dengan pengganti Petrus, gembala tertinggi Gereja. Oleh karena itu komunitas-Lingkungan-Paroki yang apostolik berarti selalu berada dalam dan taat pada Uskup setempat.

Teman Remaja yang terkasih,

Kita sebagai anggota Gereja, juga memiliki tugas untuk menghidupi sifat apostolik itu dalam hidup sehari-hari. Artinya kita semua diajak untuk menghidupi semangat para rasul dalam mewariskan iman. Kita diutus untuk merasul ke seluruh dunia, mengenalkan Kristus pada semua orang.

*Start* pertama, teladanilah hidup para rasul, yang sungguh mengenal dan mendengarkan Yesus. Kenali imanmu, baca Kitab Sucimu, jangan biarkan numpuk dan berdebu. Kedua, jadilah rasul di tengah keluargamu, tunjukkan sikap penuh hormat dan kasih pada orang tua, bangun relasi yang sehat dengan saudaramu, penuhi tanggung jawabmu sebagai anak.

Lalu, jadilah rasul bagi sekitarmu, termasuk sekolah, komunitas Lingkungan Gereja, dan masyarakat sekitar. Caranya ya dengan bersikap jujur, tidak kasar, bisa mengendalikan diri dengan baik termasuk di media sosial, dst. Selamat merasul!





Buatlah satu video *reels* bersama teman-temanmu atau umat di Lingkunganmu!

1. Yang berisi pesan dari kalian Remaja Katolik untuk Bapa Paus Fransiskus
2. Tutup dengan kalimat: Salam cinta dari Remaja Katolik Keuskupan Surabaya!
3. Lalu, pasang tagar-hashtag #remajakatolik #katolik #indonesia #prapaskah2024 #keuskupansurabaya #popefrancis
4. Tag akun instagram Bapa Paus Fransiskus ([Pope Francis \(@franciscus\)](https://www.instagram.com/franciscus/) - [Instagram photos and videos](https://www.instagram.com/franciscus/)) - <https://www.instagram.com/franciscus/> dan tag akun instagram Komisi Rekat Keuskupan Surabaya (@komisirekatsby) <https://www.instagram.com/komisirekatsby?igsh=MXJjYzlkZ3V0dzJxcA==>

## Doa Penutup

### Doa untuk Paus Puji Syukur no 186

Allah Bapa yang Maha Pengasih, kami bersyukur kepada-Mu, karena Yesus telah menghimpun umat kudus, yakni Gereja. Dengan penuh kasih Ia sendiri menggembalakan Gereja. Dialah Kepala Gereja yang satu, kudus, katolik dan apostolik.

Kami bersyukur kepada-Mu karena Engkau telah membangkitkan begitu banyak pemimpin umat untuk ambil bagian dalam karya kegemalaan Kristus sendiri. Maka kami mohon berkat-Mu bagi para pemimpin umat-Mu, terutama paus kami Paus Fransiskus, hamba para hamba-Mu. Dampingi dia agar tetap setia akan panggilan suci-Mu. Semoga ia selalu berusaha meneladani Tuhan Yesus, yang datang bukan untuk dilayani, tetapi untuk melayani.

Anugerahkanlah kesehatan dan kebijaksanaan kepada Paus kami. Semoga pelayanan kebapaannya menyuburkan iman kami, sehingga kami semakin berani melaksanakan tugas perutusan sebagai saksi Kristus, menjadi terang bagi masyarakat di sekitar kami.

Semoga Paus kami mampu mempersatukan para gembala umat di seluruh dunia, agar mereka semua sehati sepikir melayani umat-Mu. Semua ini kami mohon dengan pengantaraan Kristus, Tuhan kami. Amin.





## Lagu Penutup

### Diutus untuk Berbagi

Ku bersyukur atas karunia-Mu, yang tiap hari  
Kau berikan padaku, Ku tahu kelebihanku  
Ku tahu kelemahanku, namun Engkau memilih dan mengutus diriku  
Tuk memberi rahmat, dan menjadi berkat  
Membagikan kasih dengan tulus kepada sesama  
Ku bahagia Tuhan memiliki cinta  
Yang mendorong aku  
Jadi siap diutus untuk berbagi

<https://youtu.be/ZD63jXlc60k?feature=shared>





# Rekat Go-Link

# 6





## Lagu Pembuka

### Bingle Bingle

Mari kita bersalam-salam 2x  
Bingle bingle bingle bingle  
How are you  
Mari kita bertepuk tangan 2 x  
Bingle bingle bingle bingle  
Cak cak cak  
Mari kita berkedip mata 2x  
Bingle bingle bingle bingle  
Hi my friend  
Mari kita saling mengasihi 2x  
Bingle bingle bingle bingle  
I love you



<https://youtu.be/izQ2VIWEbU?feature=shared>

### Pengantar

Teman-teman Remaja yang terkasih, perjalanan iman kita di masa Prapaskah telah sampai pada pertemuan yang terakhir. Pada pertemuan akhir ini, kita akan “memahkotai” proses pendalaman iman kita yang berfokus pada remaja yang berupaya untuk menghidupi nilai-nilai Gereja yang Satu, Kudus, Katolik dan Apostolik. Kita diajak untuk melihat sifat Gereja tersebut dalam dinamika kehidupan komunitas berparoki, ber-Lingkungan dan kehidupan keluarga dengan menggunakan sudut pandang Remaja Katolik. Sudah selayaknya kita yang sudah belajar tentang sifat-sifat Gereja tersebut, kini berupaya untuk belajar memahami serta menghidupinya dalam kehidupan menggereja baik dalam lingkup berparoki, ber-Lingkungan maupun dalam kehidupan keluarga kita.

Sebagai komitmen bersama teman-teman Remaja untuk menghidupi Gereja yang Satu, Kudus, Katolik dan Apostolik, kita akan mengajak teman-teman sekalian untuk membuat karya atau project bersama untuk kembali dan melihat lebih dalam lagi di Lingkungan kita masing-masing tentang pergumulan mereka dalam menghidupi nilai-nilai tersebut. Sebelum kita bahas lebih jauh, mari kita awali dengan berdoa bersama terlebih dahulu ...





## **Doa Pembuka**

Allah Bapa yang Mahabaik, kami bersyukur atas rahmat, berkat dan penyertaan-Mu sehingga kami dapat berjumpa kembali dalam pertemuan prapaskah yang terakhir. Berkatilah dan sertailah kami sepanjang pertemuan pada hari ini, agar kami dapat semakin meresapkan dan menghidupi nilai-nilai Gereja yang Satu Kudus Katolik dan Apostolik. Semoga Roh Kudus yang senantiasa menuntun dan membimbing kami untuk dapat memahami ajaran-Mu. Sertailah dan lindungilah kami sepanjang pertemuan hari ini. Demi Kristus, Tuhan kami. Amin.

## **Benang Merah**

Teman-teman Remaja yang terkasih, semangat untuk kembali ke lingkungan hendaknya juga dimiliki oleh kita sekalian. Lingkungan menjadi tempat bertumbuhnya iman masing-masing anggota yang ada di dalamnya. Kadang kita sebagai remaja merasa enggan untuk terlibat dalam kegiatan-kegiatan Lingkungan, dengan berbagai macam alasan, entah karena tidak memiliki teman yang sebaya saat doa Lingkungan, atau kegiatan doa Lingkungan yang membosankan bagi remaja dan masih banyak alasan-alasan yang kerap kali kita sampaikan.

Kita adalah Gereja, jadi menjalankan sifat Gereja yang Satu, Kudus, Katolik dan Apostolik, bukanlah hal yang asing, namun kerap kali karena kurangnya pemahaman, kita menjadi kurang dapat menghidupi sifat-sifat yang sudah ada dan mengakar dalam kehidupan meng-Gereja umat. Mari kita review dulu

Dalam pertemuan pertama, kita diminta untuk mengingat lagi apa arti Gereja, siapa itu Gereja dan Lingkungan adalah Komunitas Dasar Gerejawi.

Lalu pertemuan kedua kita diajak untuk melihat tentang Gereja yang Satu. Kesatuan di dalam Gereja mendapatkan dasarnya dari kesatuan Tritunggal, yaitu Bapa, Putera dan Roh Kudus. Allah Tritunggal kendati memiliki tiga pribadi, namun hakikatnya adalah Satu.

Lanjut, pertemuan ketiga kita diajak untuk mendalami sifat Gereja yang Kudus. Gereja menjadi Kudus karena Yesus Kristus adalah Kudus. Yesus telah mengasihi Gereja-Nya dan menyerahkan diri bagi Gereja untuk menguduskannya sehingga umat dipersatukan dengan Yesus menjadi Kudus. Pengudusan pribadi manusia di dalam Kristus merupakan tujuan semua karya di dalam Gereja.

Pada pertemuan keempat kita diajak untuk mendalami sifat Gereja yang Katolik. Gereja yang Katolik berarti semua umat manusia harus mengenal Allah, termasuk diri kita, termasuk dunia kita, karena ada kasih karunia yang diberikan untuk kesehatan rohani kita dan keselamatan kita. Juga dapat dipahami bahwa Gereja yang Katolik ini memiliki makna, Gereja terbuka pada





semua orang.

Selanjutnya pada pertemuan kelima, kita diajak untuk belajar bersama tentang sifat Gereja yang Apostolik. Gereja berasal dari para rasul dan tetap berpegang teguh pada kesaksian iman mereka itu. Kesadaran bahwa Gereja "dibangun atas dasar para rasul dan para nabi, dengan Kristus Yesus sebagai batu penjuru". Sifat apostolik tidak berarti bahwa Gereja hanya mengulang-ulangi apa yang sejak dulu kala sudah diajarkan dan dilakukan di dalam gereja, keapostolikan berarti bahwa dalam perkembangan hidup, tergerak Roh Kudus, Gereja senantiasa berpegang pada Gereja para rasul sebagai norma imannya.

Jika demikian, bagaimana kita sebagai remaja menghidupi sifat-sifat Gereja yang Satu, Kudus, Katolik dan Apostolik? Gereja yang satu mengisyaratkan kesatuan hati bersama seluruh anggota Gereja dengan terlibat dalam ibadah-ibadah yang mempersatukan iman umat di Lingkungan, misal ikut misa di lingkungan, dan doa-doa yang ada di Lingkungan.

Gereja yang Kudus mengajak kita sekalian untuk hidup dalam upaya pengudusan yang disediakan bagi umat Lingkungan, misalnya mengikuti kegiatan pendalaman iman, rajin mengaku dosa dan mengajak teman remaja yang lain untuk aktif terlibat di Lingkungan.

Gereja yang Katolik memiliki arti Gereja yang selalu terbuka bagi siapapun, langkah aplikatif yang dapat kita lakukan adalah mengunjungi teman-teman kita yang sudah lama tidak terlihat dalam kegiatan Rekat agar mereka kembali lagi dalam komunitas kita.

Gereja yang Apostolik memiliki makna yang dalam yaitu iman yang kita hayati sekarang adalah warisan yang diberikan oleh para rasul, kitapun juga diundang menjadi rasul-rasul kekinian yang menghidupi imannya dengan sederhana, seperti hidup yang baik, jujur, dan rajin ke Gereja, dan masih banyak yang lainnya.

## **Aktivitas**

Maka kini saatnya teman-teman remaja untuk mengenal dan terlibat di Lingkungan, dengan semangat dasar yang sama yaitu hendak menghidupi Gereja yang Satu, Katolik, dan Apostolik dengan cara remaja yang aktif, menarik dan modern. Aktifitas pada pertemuan terakhir ini merupakan mahkota yang hendak kita dapatkan untuk mendalami sifat-sifat Gereja yang telah kita pelajari di pertemuan-pertemuan sebelumnya. Kami menawarkan sebuah aktifitas yang dapat dikerjakan bersama-sama teman remaja yang ada dalam satu Lingkungan atau lintas Lingkungan yaitu pembuatan VIDEO DOKUMENTER/MINI VLOG dengan Tema: Rekat Go-Link! (Ayo Kenali Lingkunganmu!)





## Tujuan:

- Memahkotai proses pendalaman iman masa Prapaskah tentang Gereja yang Satu, Kudus, Katolik dan Apostolik
- Memperkenalkan remaja terhadap Lingkungan
- Meningkatkan kreatifitas remaja berkaitan dengan pembuatan Video Dokumenter yang sederhana dalam rupa mini-vlog
- Memberikan persembahan bagi Lingkungan tentang sekilas profil, dinamika, sejarah dan kehidupan meng-Gereja

Secara sederhana alur pembuatan video dokumenter dapat digambarkan demikian:

1. Mencari dan menemukan IDE
2. Menggali Informasi (Riset dan Wawancara)
3. Proses hasil temuan dari Riset dan Wawancara
4. Penyusunan Video Dokumenter berdasarkan temuan tersebut.

Berikut ini kami lampirkan tutorial singkat berkaitan dengan cara pembuatan video ataupun film dokumenter yang dapat dilakukan oleh teman-teman remaja:

**[https://youtu.be/YL\\_Q5JQhCOI?si=2Nmvi5GMTx9n\\_1I-](https://youtu.be/YL_Q5JQhCOI?si=2Nmvi5GMTx9n_1I-)**

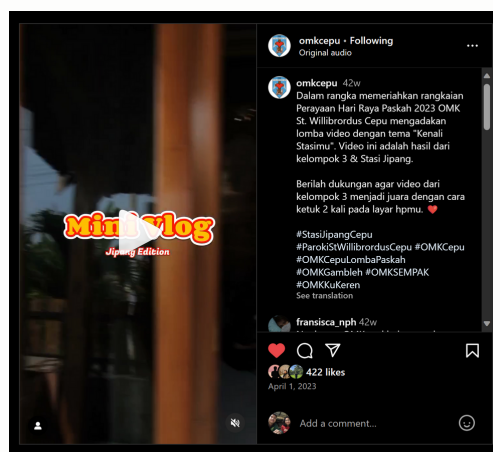






## Petunjuk Praktis bagi Pendamping

1. Teman Remaja akan dikumpulkan untuk mendalami benang merah Gereja yang SKKA
2. Lalu setelah mendapatkan penegasan, mereka diminta untuk mengumpulkan kembali informasi yang sempat diperoleh dari pertemuan 1-5, antara lain: nama Lingkungan, ketua Lingkungan, kegiatan, dll
3. Atau bila ingin memperdalam, mereka dapat diutus untuk menggali informasi tambahan lainnya misalnya tentang:
  - Dinamika Lingkungan (sejarah dan proses bertumbuhnya iman umat di Lingkungan)
  - kegiatan-kegiatan rutin dan non rutin, dan lainnya
4. Teman Remaja diminta untuk menggali beberapa pertanyaan tersebut yang dapat ditanyakan kepada Ketua Lingkungan, para pendahulu Lingkungan (sesepuh), umat yang ada di Lingkungan.
5. Menyusun dokumentasi dalam bentuk video (durasi 2-5 menit) yang nantinya akan dipersembahkan kembali bagi umat di Lingkungan
6. Video dapat di upload di instagram/youtube Rekat masing-masing, dengan format judul yang sama. Video Lingkungan ... Paroki .... Contoh: Video Lingkungan Monika Paroki Santo Stefanus Surabaya. Dan memberikan tagar sebagai berikut: #RemajaKatolik #Rekat #GerejaSKKA #KeuskupanSurabaya; dan tag instagram Komisi Rekat (@komisirekatsby) <https://www.instagram.com/komisirekatsby?igsh=MXJjYzlkZ3V0dzJxcA==>
7. Kami melampirkan beberapa contoh video yang dapat digunakan sebagai contoh atau referensi teman-teman untuk membuat video tersebut.



<https://www.instagram.com/reel/Cqf4860vbCP/?igsh=MWg1ZmcxaXNpaHlyag==>





<https://youtu.be/nokNOA1xtdU?si=A4KSXEHIzEZmKHof>



<https://youtu.be/gxeoYax4GDU?si=VIEджаRJJhxHvoj->

### Doa Penutup

Allah Bapa yang Mahabaik, kami bersyukur atas rahmat, berkat dan penyertaan-Mu sehingga kami dapat melaksanakan pertemuan masa Prapaskah yang terakhir. Berkatilah dan sertailah kami dalam usaha dan niat baik kami, agar kami dapat meresapkan dan menghidupi nilai-nilai Gereja yang Satu Kudus Katolik dan Apostolik melalui karya yang hendak kami lakukan. Semoga Roh Kudus yang senantiasa menuntun dan membimbing kami untuk dapat memahami ajaran-Mu. Demi Kristus, Tuhan kami. Amin.





## Sumber Pustaka

Alkitab. Deuterokanonika. LAI. 2023.

Daftar Paroki Keuskupan Surabaya.

<https://www.keuskupansurabaya.org/page/paroki/>

Katekismus Gereja Katolik.

<https://www.keuskupansurabaya.org/document/katekismus-gereja-katolik-catechism-of-the-catholic-church/>

Puji Syukur. Buku Doa dan Nyanyian Gerejani. Komisi Liturgi KWI.

Youcat Indonesia. Katekismus Populer. Kanisius.

Seri Mupas 2019 - Buku 2 - Kebijakan Pastoral Strategis Keuskupan Surabaya.

<https://www.keuskupansurabaya.org/page/arah-dasar-2020-2030/>

Cover: <https://www.bing.com/images/create>



# Rekat Go-Link

## Ayo kenal Lingkungan

### Gereja adalah

Nama Paroki:  
Berdiri sejak :  
Jumlah Lingkungan:

1



2

### Gereja yang Satu

Nama Lingkungan:  
Ketua Lingkungan :  
Kegiatan Lingkungan:



3

### Gereja yang Kudus

Nama Pelindung:  
Pesta nama :



4

### Gereja yang Katolik

Merangkul semua orang  
(lemah, miskin, terlarang, lansia, difabel)



5

### Gereja yang Apostolik

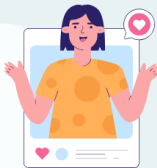
Berdoa bagi Paus



6

### Rekat Go-Link

Mini Vlog tentang profil singkat Lingkungan



GO!!  
FOR U



# Rekat Go-Link

## Ayo kenal Lingkungan

### Gereja adalah

Nama Paroki:  
Berdiri sejak :  
Jumlah Lingkungan:

1



2

### Gereja yang Satu

Nama Lingkungan:  
Ketua Lingkungan :  
Kegiatan Lingkungan:



3

### Gereja yang Kudus

Nama Pelindung:  
Pesta nama :



4

### Gereja yang Katolik

Merangkul semua orang  
(lemah, miskin, terlarang, lansia, difabel)



5

### Gereja yang Apostolik

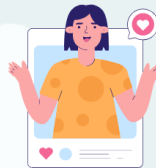
Berdoa bagi Paus



6

### Rekat Go-Link

Mini Vlog tentang profil singkat Lingkungan



GO!!  
FOR U







**Selamat Paskah!**